

ABSTRAK

Implementasi teknik *read aloud* yang dilakukan Guru Prasekolah menggunakan koleksi *longer picture book* masih monoton, kunjungan peserta didik ke perpustakaan masih rendah, pemanfaatan koleksi *longer picture book* untuk peserta didik prasekolah masih jarang dimanfaatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi teknik *read aloud* oleh guru prasekolah serta untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa peserta didik sebelum dan sesudah implementasi teknik *read aloud* menggunakan koleksi *longer picture book*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*) model paisey, pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini berjumlah 26 orang yang terdiri perempuan 12 orang dan laki-laki 14 orang. Hasil penelitian dari data 2 kali siklus terlihat implementasi teknik *read aloud* oleh guru prasekolah berkolaborasi dengan pustakawan mengalami perubahan positif. Hal ini bisa dilihat dari hasil evaluasi berdasarkan persentase pra siklus 36%, kemudian mengalami kenaikan sebanyak 25,96% dari siklus I 59,61% ke siklus II 85,67%. Dengan demikian, implementasi teknik *read aloud* menggunakan koleksi *longer picture book* memberikan peningkatan pada kemampuan bahasa peserta didik prasekolah Salman Al Farisi, Kota Bandung. Sebaiknya, kegiatan *read aloud* diimplementasikan sebagai program membaca di perpustakaan prasekolah Salman Al-Farisi.

Kata Kunci: Kemampuan bahasa, *read aloud*, *longer picture book*, perpustakaan prasekolah

ABSTRACT

The implementation of *read-aloud* technic that is performed by the preschool teacher by utilizing *longer picture book* collection is still monotonous, the student's visit to the library is at the low level, the longer picture book collection for the students is barely utilized. This study aims to find out the increasing of the student's ability before and after *read-aloud* technic by *longer picture book* collection. This study is an action research by using the paisley model with a qualitative approach. Data collection of this study by observing, interviewing, and study documentation. The subject of this study is about 26 people consisting of 12 women and 14 men. The result of this study from twice cycle data shows that the implementation of *read-aloud* by the preschool teacher collaborating with the librarian seems to alter positively. It can be viewed from the evaluation result based on the percentage of pre-cycle about 36% and escalating to the cycle 1 59,61% and 85,67% in the cycle II. Therefore, the implementation of *read-aloud* technic by using longer picture book collection increases the student's ability at literature in the preschool of Salman Al Farisi, Bandung. The *read-aloud* should be implemented as a literacy program at the library in the preschool of Salman Al Farisi.

Keywords: ability of literacy, *read-aloud*, *longer picture book*, preschool library